



LAPORAN KINERJA (LAKIN)

BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN
KALIMANTAN TIMUR
TAHUN 2016



SCIENCE. INNOVATION. NETWORKS
www.litbang.deptan.go.id

BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KALIMANTAN TIMUR
BALAI BESAR PENGAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2017



LAPORAN KINERJA

(LAKIN)

**BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN
KALIMANTAN TIMUR**

TIM PENYUSUN

Penanggungjawab :

Dr. Ir. Muhamad Hidayanto, MP.
Kepala BPTP Kaltim

Ketua :

Dr. Noor Roufiq Ahmadi, STP. MP.

Anggota :

Afrilia Tri Widyawati, SP. MP.

Layout :

Bagus Indarto Setyawan, Amd.



SCIENCE. INNOVATION. NETWORKS

www.litbang.deptan.go.id

BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KALIMANTAN TIMUR
BALAI BESAR PENGAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2017

KATA PENGANTAR



Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kalimantan Timur tahun 2016 merupakan wujud pertanggungjawaban BPTP Kalimantan Timur atas pencapaian sasaran strategis sebagaimana yang telah dituangkan dalam Perjanjian Kinerja. LAKIN ini juga merupakan suatu bentuk transparansi dan akuntabilitas BPTP Kalimantan Timur kepada masyarakat dalam penggunaan APBN tahun 2016.

Penyusunan Laporan Kinerja merupakan amanah dari Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dalam mewujudkan pemerintahan yang bersih, transparan, dan akuntabel, maka pelaksanaan pembangunan pertanian, tata kelola manajemen, dan sistem akuntabilitas kinerja pemerintah yang berbasis kinerja harus dilaksanakan secara konsisten dan penuh tanggung jawab sesuai dengan tugas dan fungsi BPTP Kalimantan Timur. Pencapaian kinerja tahun berjalan menjadi ajang pembelajaran dan evaluasi dalam meningkatkan kinerja tahun berikutnya.

Disadari bahwa selain berbagai keberhasilan yang telah dicapai, masih terdapat kendala dan permasalahan yang perlu mendapat perhatian serius dan segera ditindaklanjuti untuk perbaikan dan penyempurnaan pembangunan pertanian ke depan. Tentu saja kita semua berharap kinerja yang akan datang dapat lebih ditingkatkan lagi dengan memanfaatkan peluang yang tersedia, serta mengatasi semaksimal mungkin permasalahan yang terjadi dalam upaya mencapai kinerja BPTP Kalimantan Timur yang lebih baik, transparan, dan akuntabel.

Keberhasilan dan pencapaian kinerja BPTP Kalimantan Timur selama tahun 2016 adalah hasil kerja keras seluruh jajaran staf pegawai BPTP Kalimantan Timur serta dukungan pemangku kepentingan di pusat dan daerah, baik institusi Pemerintah, Swasta, maupun Petani. Besar harapan kami Laporan Kinerja BPTP Kalimantan Timur Tahun 2016 ini dapat memberikan gambaran kinerja BPTP Kalimantan Timur dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan berkontribusi dalam penyusunan laporan ini disampaikan terimakasih. Harapan kami, semoga laporan ini dapat bermanfaat dalam perbaikan kinerja guna mendukung keberhasilan pembangunan pertanian ke depan.

Samarinda, Januari 2017
Kepala BPTP Kaltim,

Dr. Ir. Muhamad Hidayanto, MP.
NIP.196508171993031002

IKHTISAR EKSEKUTIF

Pangan merupakan hak mendasar bagi setiap penduduk, sehingga ketersediaan dan keterjangkauan terhadap pangan yang bermutu dan bergizi seimbang sangat fundamental dan berpengaruh terhadap ketahanan pangan suatu bangsa. Suatu negara dikatakan mempunyai ketahanan pangan yang baik apabila mampu pasokan pangan yang stabil dan berkelanjutan bagi seluruh penduduknya. Ketahanan pangan merupakan prasyarat penting bagi suatu bangsa untuk dapat membangun sektor lainnya.

Sebagaimana telah tertuang dalam Nawacita dan terangkum dalam RPJM 2015-2019, sasaran pembangunan pertanian ke depan adalah untuk mewujudkan kedaulatan pangan, di mana seluruh kebutuhan pangan pokok akan diupayakan untuk dapat dipenuhi dari produksi dalam negeri. Upaya ini tidak mudah untuk dilakukan karena berbagai tantangan dan permasalahan yang dihadapi. Tantangan tersebut mencakup perubahan iklim, perekonomian global yang melemah, gejolak harga pangan global, peningkatan jumlah penduduk, distribusi yang belum merata, tingginya laju urbanisasi. Selain itu juga permasalahan aspek lahan, infrastruktur, sarana produksi, regulasi/kelembagaan, sumberdaya manusia dan permodalan.

Sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kalimantan Timur Tahun 2016, secara umum hasil pengukuran terhadap 7 (tujuh) sasaran strategis dengan 7 (tujuh) indikator kinerja sasaran strategis memperlihatkan kinerja berhasil.

Tahun 2016 Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP Kaltim) mengelola APBN Rp 15,733,186,000 dengan blokir Rp. 983,924,000,- sehingga total anggaran yang bersumber dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun 2016 menerima anggaran sebesar Rp. 14,729,262,000,- yang dialokasikan ke sejumlah kegiatan. Realisasi penyerapan sampai dengan 31 Desember 2016 mencapai Rp 14.274.888.155,- atau 96,78% sehingga terjadi efisiensi anggaran sebesar 3,22%. Efisiensi tersebut berasal dari penghematan dalam pelaksanaan kegiatan, seperti pengurangan biaya perjalanan dinas.

Ke depan, keberhasilan yang dicapai akan dipertahankan dan bahkan akan ditingkatkan, sementara hal-hal yang belum mencapai target sebagaimana yang ditetapkan akan dilakukan upaya-upaya perbaikan. Selain akan lebih menggerakkan seluruh pihak di dalam sektor pertanian sendiri, BPTP Kalimantan Timur juga akan lebih mengoptimalkan kerjasama dan sinergitas seluruh pihak pelaku pembangunan pertanian, termasuk di luar sektor pertanian, bagi keberlangsungan dan keberhasilan pembangunan pertanian di Indonesia.

DAFTAR ISI

	halaman
KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	v
I. PENDAHULUAN.	1
A. Latar Belakang	1
B. Tugas, Fungsi dan Organisasi	3
C. Tujuan	4
II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA	5
A. Visi dan Misi	5
B. Tujuan dan Sasaran	6
C. Capaian Tujuan dan Sasaran	6
III. AKUNTABILITAS KINERJA	13
A. Akuntabilitas Kinerja	13
B. Pengukuran Capaian Kinerja	14
C. Analisis Capaian Kinerja	15
IV. AKUNTABILITAS KEUANGAN	31
V. PENUTUP	34
LAMPIRAN	35

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyusunan Laporan Kinerja merupakan amanah dari Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kalimantan Timur tahun 2016 merupakan wujud pertanggungjawaban atas pencapaian sasaran strategis sebagaimana yang telah dituangkan dalam Perjanjian Kinerja. LAKIN ini juga merupakan suatu bentuk transparansi dan akuntabilitas BPTP Kalimantan Timur kepada masyarakat dalam penggunaan APBN tahun 2016.

Laporan Kinerja (LAKIN) merupakan wujud akuntabilitas instansi pemerintah yang pedoman penyusunannya ditetapkan melalui Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

LAKIN BPTP Kaltim Tahun 2016 ini disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban BPTP Kalimantan Timur dalam melaksanakan tugas dan fungsi selama Tahun 2016, dalam rangka melaksanakan misi dan mencapai visi organisasi. Di samping itu, LAKIN ini juga dimaksudkan sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi BPTP Kalimantan Timur menuju terwujudnya *good governance*, wujud transparansi dan akuntabilitas kepada masyarakat, dan sekaligus sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkungan Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian Kementerian Pertanian, serta sebagai salah satu alat untuk mendapatkan masukan bagi stakeholders demi perbaikan kinerja BPTP Kaltim.

Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya diperlukan suatu komitmen yang kuat dari para pejabat dan semua pegawai jajaran BPTP Kalimantan Timur dalam mengimplementasikan sistem ini dengan maksud untuk mengetahui seberapa jauh

tingkat capaian kinerja, kendala/hambatan dan permasalahan serta upaya pemecahannya dalam pelaksanaan kebijakan, program dan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan oleh BPTP Kaltim, yang pada gilirannya dapat menjadi bentuk pertanggungjawaban baik keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya.

B. Tugas, Fungsi dan Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 20/Permentan/OT.140/3/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian yang disebut BPTP adalah unit pelaksana teknis di bidang pengkajian pertanian yang berada di bawah dan tanggung jawab Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (BALITBANGTAN), dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP).

BPTP mempunyai tugas melaksanakan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. Sedangkan fungsi BPTP adalah :

1. Pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi dan laporan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
2. Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
3. Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
4. Pelaksanaan pengembangan teknologi dan diseminasi hasil pengkajian serta perakitan materi penyuluhan;
5. Penyiapan kerja sama, informasi, dokumentasi, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
6. Pemberian pelayanan teknik pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi tepat guna spesifik lokasi;
7. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan BPTP.

Susunan organisasi BPTP Kaltim terdiri atas : (a). Kepala BPTP Kaltim ; (b). Kepala Subbagian Tata Usaha, (c). Kepala Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengajian, dan (d). Kelompok Jabatan Fungsional.

Kepala SubBagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, keuangan, perlengkapan, surat menyurat, dan rumah tangga. Sedangkan Kepala Seksi Kerjasama dan Pelayan Pengkajian mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, pemantauan, evaluasi, dan laporan serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil, serta pelayanan sarana teknis pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.

Kelompok jabatan fungsional terdiri atas jabatan fungsional peneliti, penyuluh pertanian dan sejumlah jabatan fungsional lainnya yang terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional berdasarkan bidang masing-masing, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kelompok jabatan fungsional peneliti mempunyai tugas : (a). Untuk melakukan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi, (b). untuk melakukan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi, (c). untuk melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kelompok jabatan fungsional penyuluh mempunyai tugas : (a). untuk melakukan pengembangan teknologi dan diseminasi hasil pengkajian serta perakitan materi penyuluhan, (b). untuk melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kelompok jabatan fungsional lainnya mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Masing-masing kelompok jabatan fungsional dikoordinasikan oleh seorang pejabat fungsional yang ditunjuk oleh Kepala Balai.

Pengelolaan sumberdaya penelitian merupakan prasyarat utama untuk mendukung kinerja BPTP Kalimantan Timur. Pada tahun 2016 tercatat jumlah pegawai BPTP Kaltim mencapai 64 orang, terdiri dari 1 orang peneliti madya, 1 orang penyuluh madya, 7 orang peneliti muda, 2 orang penyuluh muda, 1 orang analis kepegawaian muda, 4 orang peneliti pertama, 1 orang pustakawan pelaksana, 2 orang litkayasa pemula, 1 orang calon peneliti pertama, 5 orang calon penyuluh pertama , 1 orang fungsional tertentu dan 38 orang staf pendukung.

C. Tujuan

Tujuan dari pembuatan laporan kinerja ini adalah untuk : a). untuk menilai pelaksanaan program dan kegiatan, b). meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, c). meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumberdaya, d). memberikan informasi kinerja organisasi.

II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA

A. Visi dan Misi

Visi dan Misi Balitbangtan 2015-2019 mengacu pada Visi dan Misi Kementerian Pertanian, dengan memperhatikan dinamika lingkungan strategis, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kondisi yang diharapkan pada tahun 2019.

Dengan memperhatikan arah, visi, misi, dan sasaran utama pembangunan pertanian dalam SIPP 2013 – 2045, maka pembangunan pertanian ke depan diarahkan untuk mewujudkan pertanian Indonesia yang bermartabat, mandiri, maju, adil dan makmur. Pembangunan pertanian sebagai motor penggerak pembangunan nasional, dan penempatan sektor pertanian dalam pembangunan nasional merupakan kunci utama keberhasilan dalam mewujudkan pertanian yang bermartabat, mandiri, maju, adil dan makmur tersebut. Visi pembangunan pertanian 2013 – 2045 adalah “terwujudnya sistem pertanian bioindustri berkelanjutan yang menghasilkan beragam pangan sehat dan produk bernilai tambah tinggi dari sumberdaya hayati pertanian dan kelautan tropika”.

Untuk mewujudkan visi tersebut, misi yang terkait erat dengan tupoksi Balitbangtan adalah:

1. Mengembangkan sistem usahatani pertanian tropika agroekologi yang berkelanjutan dan terpadu dengan bioindustri melalui perlindungan, pelestarian, pemanfaatan dan pengembangan sumberdaya genetik, serta perluasan, pengembangan dan konservasi lahan pertanian;
2. Mengembangkan kegiatan ekonomi input produksi, informasi, dan teknologi dalam sistem pertanian bioindustri berkelanjutan melalui perlindungan dan pemberdayaan insan pertanian dan perdesaan;
3. Membangun sistem pengolahan pertanian melalui perluasan dan pendalaman pasca panen, agro-energi dan bioindustri berbasis perdesaan guna menumbuhkan nilai tambah;
4. Mengembangkan sistem penelitian untuk pembangunan berbasis inovasi pertanian spesifik lokasi.

B. Tujuan dan Sasaran

1. Tujuan

Sesuai mandat Badan Litbang Pertanian (Balitbangtan) kepada Balai Besar Pengkajian Dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BB2PTP) melalui Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang ada di setiap Provinsi, BPTP Kaltim untuk melakukan pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian dengan tujuan antara lain:

- a. Meningkatkan ketersediaan inovasi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
- b. Meningkatkan penyebaran, adopsi, dan komunikasi inovasi pertanian spesifik lokasi.
- c. Meningkatkan sinergi operasional dan manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian spesifik lokasi.
- d. Meningkatkan rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian yang berbasis inovasi pertanian spesifik lokasi.

2. Sasaran

- a. Tersedianya inovasi pertanian unggul spesifik lokasi
- b. Terdesiminasinya inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi
- c. Tersedianya model-model pengembangan inovasi pertanian bioindustri
- d. Dihasilkan rumusan rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian
- e. Tersedianya benih sumber mendukung sistem perbenihan
- f. Dihasilkan laporan pelaksanaan pendampingan inovasi pertanian dan program strategis pertanian
- g. Dihasilkannya sinergi operasional serta terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi

C. Dinamika Lingkungan Strategis dalam Pencapaian Tujuan dan Sasaran

Balitbangtan merupakan salah satu unit eselon satu dibawah Kementerian Pertanian, sehingga arah kebijakan yang akan diambil terkait erat dengan arah kebijakan pembangunan pertanian mengacu pada dua dokumen penting yaitu Strategi Induk Pembangunan Pertanian 2013 – 2045(SIPP 2013-2045) dan sasaran utama pembangunan nasional RPJMN 2015 – 2019.

Berdasarkan arah kebijakan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) 2015 – 2019, maka pembangunan pertanian diarahkan untuk dapat menjamin ketahanan pangan dan energi untuk mendukung ketahanan nasional.

Secara lengkap arah kebijakan pembangunan pertanian dalam RPJMN 2015 – 2019 itu antara lain:

1. Meningkatkan kapasitas produksi melalui peningkatan produktivitas dan perluasan areal pertanian.
2. Meningkatkan daya saing dan nilai tambah komoditi pertanian.
3. Meningkatkan produksi dan diversifikasi sumber daya pertanian.
4. Pengelolaan dan pemanfaatan keanekaragaman hayati.
5. Memperkuat kapasitas mitigasi dan adaptasi perubahan iklim.

Arah kebijakan pengkajian dan diseminasi teknologi inovasi spesifik lokasi 2015 – 2019 harus mengacu pada arah kebijakan pembangunan Pertanian Nasional (RPJMN) dan arah kebijakan pembangunan pertanian yang ada dalam SIPP 2015 – 2045, serta arah kebijakan Badan litbang pertanian. Berdasarkan arahan dari kebijakan litbang pertanian untuk pengembangan nilai tambah kegiatan pertanian melalui penerapan konsep pertanian bioindustri, maka arah kebijakan pengkajian dan diseminasi teknologi dan inovasi pertanian spesifik lokasi adalah mengembangkan sistem pengkajian dan diseminasi mendukung pertanian bioindustri berbasis sumberdaya lokal, sesuai dengan Program Badan Litbang Pertanian 2015 – 2019 yaitu penciptaan teknologi dan inovasi pertanian bioindustri berkelanjutan.

Secara rinci arah kebijakan Pengembangan pengkajian dan diseminasi teknologi inovasi pertanian spesifik lokasi kedepan adalah:

1. Mengembangkan kegiatan pengkajian dan diseminasi yang menunjang ke arah peningkatan produksi hasil pertanian wilayah, mendukung program swasembada pangan nasional.
2. Mendorong pengembangan dan penerapan *advanced technology* untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pemanfaatan sumberdaya lokal spesifik lokasi yang terbatas jumlahnya.
3. Mendorong terciptanya suasana keilmuan dan kehidupan ilmiah yang kondusif sehingga memungkinkan optimalisasi sumberdaya manusia dalam

pengembangan kapasitasnya dalam melakukan pengkajian dan diseminasi teknologi inovasi pertanian spesifik lokasi.

4. Mendukung terciptanya kerjasama dan sinergi yang saling menguatkan antara UK/UPT lingkup Balitbangtan dan Balitbangtan dengan berbagai lembaga terkait, terutama dengan stakeholder di daerah.

Adapun sasaran pengembangan pengkajian dan diseminasi teknologi inovasi pertanian spesifik lokasi yang akan dicapai pada periode 2015-2019 adalah sebagai berikut:

1. Tersedianya inovasi pertanian spesifik lokasi mendukung pertanian bioindustri berkelanjutan
2. Terdesimenasinya inovasi pertanian spesifik lokasi yang unggul serta terhimpunnya umpan balik dari implementasi program dan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi
3. Tersedianya model-model pengembangan inovasi pertanian bioindustri spesifik lokasi
4. Dihasilkannya rumusan rekomendasi kebijakan mendukung percepatan pembangunan pertanian wilayah berbasis inovasi pertanian spesifik lokasi
5. Terbangunnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi

Untuk mengukur kinerja kegiatan, maka dilakukan penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) BPTP Kaltim, yang memiliki keterkaitan antara sasaran, sub kegiatan, indikator kinerja dan target. Secara eksplisit program litkaji dan diseminasi BPTP Kaltim berdasarkan pada perjanjian kinerja, IKU dan rencana kerja yang dibuat pada awal Tahun 2016 sesuai target yang ada di DIPA BPTP Kaltim. Perjanjian kinerja BPTP Kaltim tahun 2016 dapat dilihat pada Tabel 1, sedangkan IKU dan rencana kinerja BPTP Kalimantan Timur Tahun 2016 dapat dilihat pada Tabel 2 dan 3.

Tabel 1. Perjanjian kinerja BPTP Kaltim Tahun 2016

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Tersedianya teknologi spesifik lokasi komoditas strategis	Jumlah teknologi spesifik Lokasi	1 Teknologi
		Jumlah teknologi spesifik lokasi komoditas lainnya	3 Teknologi
2	Tersedianya model pengembangan inovasi teknologi pertanian Bioindustri	Jumlah model pengembangan Inovasi teknologi pertanian Bioindustri Spesifik Lokasi	2 Model
3	Terdiseminaskannya inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi	Jumlah teknologi komoditas strategis yang terdiseminasi ke pengguna	3 Teknologi
		Jumlah teknolpgi komoditas lainnya yang terdesiminasi ke pengguna	1 Teknologi
4	Dihasilkannya rumusan rekomendasi kebijakan mendukung desentralisasi rencana aksi (Decentralized Action Plan /DAP)	Jumlah rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian	1 Rekomendasi
5	Tersedianya benih sumber mendukung sistem perbenihan	Jumlah produksi benih sumber	4,75 Ton
6.	Tersedianya Taman Teknologi Pertanian	Jumlah Kabupaten Lokasi TTP	1 Kabupaten
7	Dihasilkannya sinergi operasional serta terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggul spesifik Lokasi	Jumlah dukungan pengkajian dan percepatan diseminasi inovasi teknologi pertanian	12 Bulan

Tabel 2. Program Litkaji dan Diseminasi berdasarkan IKU tahun 2016

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Kegiatan Utama	Target
1.	Meningkatnya Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian	Teknologi Spesifik Lokasi Komoditas Strategis	Pengelolaan Sumberdaya Genetik Lokal Spesifikasi Lokasi	1 Teknologi
			Kajian Penerapan Teknologi Panen	1 Teknologi
		Teknologi Komoditas Strategis Yang Terdesiminasi Ke Pengguna (Pengembangan Sumberdaya Informasi Iptek, Diesminasi dan Jaringan Umpan Balik)	Koordinasi Penyuluhan	1 Laporan
			Peningkatan Komunikasi Inovasi Teknologi Pertanian	1 Laporan
			Taman Agro Inovasi	1 Laporan
			Koordinasi, Bimbingan dan Dukungan Teknologi UPSUS PJK dan Komoditas Utama Kementan dan TTP	1 Laporan
			Pendampingan Pengembangan Kawasan Hortikultura (Cabai dan Bawang Merah, 4 Lokasi)	1 Laporan
			Pendampingan Pengembangan Kawasan Peternakan (Sapi Potong, 4 Lokasi)	1 Laporan
			Pengembangan Kalender Tanam (KATAM) Terpadu	1 Laporan
			Pendampingan PUAP	1 Laporan
Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian	Analisis Kebijakan Pembangunan Pertanian	1 Rekomendasi		

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Kegiatan Utama	Target		
		Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bioindustri Spesifikasi Lokasi	Model Pengembangan Bioindustri Berbasis Sawit (Integrasi Sapi – Sawit)	1 Model		
			Model Pengembangan Bioindustri Berbasis Ubi Kayu (Integrasi Sapi – Ubi Kayu)	1 Model		
		Benih Sumber Padi, Jagung dan Kedelai	Produksi Benih	4,75 Ton		
		Teknologi Spesifik Lokasi Lainnya	Kajian Penerapan Teknologi Spesifik Lokasi di Kawasan Perbatasan	1 Teknologi		
			Pengkajian Pengendalian OPT	1 Teknologi		
			Pengembangan Lahan Rawa Berbasis Inovasi Teknologi Pengelolaan Lahan dan Air	1 Teknologi		
		Teknologi Komoditas Unggulan Lainnya Terdiseminasi Ke Pengguna (Pendampingan Pengembangan Kawasan Pertanian Nasional Komoditas Lainnya)	Pendampingan Pengembangan Kawasan Hortikultura Jeruk (7 Lokasi)	1 Teknologi		
		2.	Meningkatnya Dukungan Manajemen Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi	Laporan Pengelolaan dan Manajemen Satker	Pemeliharaan Mutu Manajemen Satker	1 Laporan
					Akreditasi Laboratorium	1 Laporan
					Adminitrasi Perkantoran	1 Laporan
Pengelolaan Perlengkapan, Kearsipan dan Sistem Akutansi Instansi	1 Laporan					
Pembinaan Administrasi Kepegawaian	1 Laporan					
Peningkatan Kapasitas SDM	1 Laporan					
Peningkatan Kapasitas Kinerja dan Diseminasi	1 Laporan					
Sistem Pengendalian Internal	1 Laporan					
Pengelolaan IT	1 Laporan					
Pengawetan Buku / Peraturan / Peralatan Perpustakaan	1 Laporan					
Pengembangan Sistem Aplikasi Database AWS /AWLR	1 Laporan					
Penyusunan Program dan Rencana Kerja/Teknis/Program	1 Laporan					
Monitoring Evaluasi Kegiatan	1 Laporan					
UAPPA/BW	1 Laporan					
Kerjasama	1 Laporan					
Komisi Teknologi Pertanian dan Sinkronisasi Antar Satker	1 Laporan					
Pengelolaan Instalasi Pengkajian	Pengelolaan Lahan Kebun Percobaan			3 Unit		
	Operasional dan Pengelolaan Laboratorium			1 Unit		
Taman Teknologi Pertanian (TTP)	Pembangunan Taman Teknologi Pertanian di Kalimantan Timur			1 Kabupaten		
Layanan	Pembayaran Gaji, Lembur dan			12 Bulan Layanan		

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Kegiatan Utama	Target
		Perkantoran	Vakasi	
			Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	12 Bulan Layanan
		Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	Peralatan dan Mesin	14 Unit
		Gedung / Bangunan	Bangunan Kantor BPTP Kalimantan Timur	70 M ²

Tabel 3. Rencana Kinerja BPTP Kalimantan Timur Tahun 2016

Sasaran Strategis	Kegiatan Utama	Target	Jumlah Anggaran (Rp.)
Meningkatnya Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian	Pengelolaan Sumberdaya Genetik Lokal Spesifikasi Lokasi	1 Laporan	96,800,000,-
	Kajian Penerapan Teknologi Panen	1 Teknologi	69,257,000,-
	Koordinasi Penyuluhan	1 Laporan	556,500,000,-
	Peningkatan Komunikasi Inovasi Teknologi Pertanian	1 Laporan	143,500,000,-
	Taman Agro Inovasi	1 Laporan	79,300,000,-
	Koordinasi, Bimbingan dan Dukungan Teknologi UPSUS PJK dan Komoditas Utama Kementan dan TTP	1 Laporan	466,400,000,-
	Pendampingan Pengembangan Kawasan Hortikultura (Cabai dan Bawang Merah, 4 Lokasi)	1 Laporan	239,700,000,-
	Pendampingan Pengembangan Kawasan Peternakan (Sapi Potong, 4 Lokasi)	1 Laporan	235,400,000,-
	Pengembangan Kalender Tanam (KATAM) Terpadu	1 Laporan	96,800,000,-
	Pendampingan PUAP	1 Laporan	95,200,000,-
	Analisis Kebijakan Pembangunan Pertanian	1 Rekomendasi	44,900,000,-
	Model Pengembangan Bioindustri Berbasis Sawit (Integrasi Sapi – Sawit)	1 Model	339,981,000,-
	Model Pengembangan Bioindustri Berbasis Ubi Kayu (Integrasi Sapi – Ubi Kayu)	1 Model	343,200,000,-
	Produksi Benih	5 Ton	96,544,000,-
	Kajian Penerapan Teknologi Spesifik Lokasi di Kawasan Perbatasan	1 Teknologi	95,100,000,-
	Pengkajian Pengendalian OPT	2 Teknologi	86,675,000,-
	Pengembangan Lahan Rawa Berbasis Inovasi Teknologi Pengelolaan Lahan dan Air	1 Teknologi	142,400,000,-
Pendampingan Pengembangan Kawasan Hortikultura Jeruk (7 Lokasi)	1 Teknologi	287,800,000,-	
Meningkatnya Dukungan Manajemen Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi	Pemeliharaan Mutu Manajemen Satker	1 Laporan	24,400,000,-
	Akreditasi Laboratorium	1 Laporan	42,000,000,-
	Adminitrasi Perkantoran	1 Laporan	84,800,000
	Pengelolaan Perlengkapan, Kearsipan dan Sistem Akutansi	1 Laporan	27,200,000,-

Sasaran Strategis	Kegiatan Utama	Target	Jumlah Anggaran (Rp.)
Teknologi	Instansi		
	Pembinaan Administrasi Kepegawaian	1 Laporan	30,200,000,-
	Peningkatan Kapasitas SDM	1 Laporan	157,000,000,-
	Peningkatan Kapasitas Kinerja dan Diseminasi	1 Laporan	30,000,000,-
	Sistem Pengendalian Internal	1 Laporan	39,700,000,-
	Pengelolaan IT	1 Laporan	40,200,000,-
	Pengawetan Buku / Peraturan / Peralatan Perpustakaan	1 Laporan	47,500,000,-
	Pengembangan Sistem Aplikasi Database AWS /AWLR	1 Laporan	74,000,000,-
	Penyusunan Program dan Rencana Kerja/Teknis/Program	1 Laporan	172,500,000,-
	Monitoring Evaluasi Kegiatan	1 Laporan	32,600,000,-
	UAPPA/BW	1 Laporan	469,020,000,-
	Kerjasama	1 Laporan	52,000,000,-
	Komisi Teknologi Pertanian dan Sinkronisasi Antar Satker	1 Laporan	55,150,000,-
	Pengelolaan Lahan Kebun Percobaan	3 Unit	147,276,500,-
	Operasional dan Pengelolaan Laboratorium	1 Unit	137,211,653,-
	Pembangunan Taman Teknologi Pertanian di Kalimantan Timur	1 Kabupaten	3,708,000,000,-
	Pembayaran Gaji, Lembur dan Vakasi	12 Bulan Layanan	5,330,116,000,-
	Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	12 Bulan Layanan	1,018,657,000,-
	Peralatan dan Mesin	14 Unit	172,500,000,-
	Bangunan Kantor BPTP Kalimantan Timur	70 M ²	357,300,000,-

Untuk menjalankan kegiatan tersebut di atas, BPTP Kalimantan Timur dengan kode Satker 08.09.16.5676627 mengelola anggaran yang bersumber dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun 2016 sebesar Rp. 15.733.186.000,- dengan blokir Rp. 983.924.000,-. Netto Rp. 14.729.262.000,- yang terdiri dari: a). untuk belanja pegawai Rp 4.311.459.000,-; b). untuk belanja barang Rp. 10.891.927.000,- dan c) Belanja Modal Rp. 7.529.800,-.

III. AKUNTABILITAS KINERJA

A. Akuntabilitas Kinerja

Pengukuran kinerja terhadap keberhasilan Instansi Pemerintah dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil aktual yang dicapai dengan sasaran dan tujuan strategis. Sistem pengukuran kinerja biasanya terdiri atas metode sistematis dalam penetapan sasaran dan tujuan dan pelaporan periodik yang mengindikasikan realisasi atas pencapaian sasaran dan tujuan. Pengukuran kinerja juga didefinisikan sebagai suatu metode untuk menilai kemajuan yang selalu dicapai dibandingkan dengan tujuan yang selalu ditetapkan.

Pengukuran keberhasilan kinerja suatu Instansi Pemerintah diperlukan indikator sebagai tolok ukur pengukuran. Pengertian indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu indikator kinerja harus merupakan sesuatu yang akan dihitung dan diukur serta digunakan sebagai dasar untuk menilai atau melihat tingkat kinerja baik dalam tahap perencanaan (*ex ante*), tahap pelaksanaan (*on going*), maupun tahap setelah kegiatan selesai dan berfungsi (*post ante*). Selain itu indikator kinerja digunakan untuk meyakinkan bahwa kinerja hari demi hari organisasi atau unit kerja yang bersangkutan menunjukkan kemajuan dalam rangka menuju kepada tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Dengan demikian tanpa indikator kinerja, sulit bagi kita untuk menilai kinerja (keberhasilan atau kegagalan) kebijaksanaan/program/kegiatan dan pada akhirnya kinerja Instansi/unit kerja pelaksanaannya.

Sesuatu yang dapat dijadikan indikator kinerja yang berlaku untuk semua kelompok kinerja harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut : (1) spesifik dan jelas; (2) dapat diukur secara objektif baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif; (3) harus relevan; (4) dapat dicapai, penting dan harus berguna untuk menunjukkan keberhasilan masukan, proses, keluaran, hasil, manfaat dan dampak; (5) harus fleksibel dan sensitif; (6) efektif, data/informasi yang berkaitan dengan indikator dapat dikumpulkan, diolah dan dianalisis.

Secara umum indikator kinerja memiliki beberapa fungsi yaitu : (1) dapat memperjelas tentang apa, berapa dan kapan suatu kegiatan dilaksanakan, (2) membangun dasar bagi pengukuran, analisis dan evaluasi kinerja unit kerja. Dalam

penyusunan dan penetapan indikator kinerja, kaitannya dengan laporan akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut : (1) menyusun dan menetapkan rencana strategis lebih dulu, (2) melakukan identifikasi data informasi yang dapat dijadikan atau dikembangkan menjadi indikator kinerja dan (3) memilih dan menetapkan indikator kinerja yang paling relevan dan berpengaruh besar terhadap keberhasilan pelaksanaan kegiatan.

Pada tahun anggaran 2016, BPTP Kaltim telah menetapkan lima sasaran strategis yang akan dicapai yaitu: (1) tersedianya inovasi pertanian unggul spesifik lokasi, (2) terdiseminasinya inovasi pertanian spesifik lokasi yang unggul serta terhimpunnya umpan balik dari implementasi program dan inovasi pertanian, (3) adanya sinergi operasional serta terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi, (4) dihasilkannya rumusan rekomendasi kebijakan mendukung percepatan pembangunan pertanian wilayah berbasis inovasi pertanian spesifik lokasi, (5) terjalannya kerjasama di bidang pengkajian, diseminasi, dan pendayagunaan inovasi pertanian. Kelima sasaran tersebut dicapai melalui satu kegiatan prioritas, yaitu pengkajian dan percepatan diseminasi inovasi teknologi pertanian, untuk mendukung program Badan Litbang yaitu penciptaan teknologi dan varietas unggul berdaya saing.

B. Pengukuran Capaian Kinerja

Pengukuran pencapaian target kinerja dilakukan dengan menghitung persentase realisasi dibandingkan dengan target. Capaian kinerja BPTP Kaltim tahun 2016 dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Capaian Kinerja BPTP Kaltim Tahun 2016

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian
1	Tersedianya teknologi spesifik lokasi komoditas strategis	Jumlah teknologi spesifik Lokasi	1 Teknologi	1 Teknologi
		Jumlah teknologi spesifik lokasi komoditas lainnya	3 Teknologi	3 Teknologi
2	Tersedianya model pengembangan inovasi teknologi pertanian Bioindustri	Jumlah model pengembangan Inovasi teknologi pertanian Bioindustri Spesifik Lokasi	2 Model	2 Model
3	Terdiseminasi inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi	Jumlah teknologi komoditas strategis yang terdiseminasi ke pengguna	3 Teknologi	3 Teknologi
		Jumlah teknologi komoditas lainnya yang terdesiminasi ke pengguna	1 Teknologi	1 Teknologi
4	Dihasilkannya rumusan rekomendasi kebijakan mendukung desentralisasi rencana aksi (Decentralized Action Plan /DAP)	Jumlah rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian	1 Rekomendasi	1 Rekomendasi
5	Tersedianya benih sumber mendukung sistem perbenihan	Jumlah produksi benih sumber	4,75 Ton	10,058 Ton
6.	Tersedianya Taman Teknologi Pertanian	Jumlah Kabupaten Lokasi TTP	1 Kabupaten	1 Kabupaten
7	Dihasilkannya sinergi operasional serta terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggul spesifik Lokasi	Jumlah dukungan pengkajian dan percepatan diseminasi inovasi teknologi pertanian	12 Bulan	12 Bulan

C. Analisis Capaian Kinerja

1. Capaian Kinerja Tahun 2016

Analisis dan evaluasi capaian kinerja tahun 2016 BPTP Kaltim dapat dijelaskan sebagai berikut :

Sasaran 1	Tersedianya Teknologi Spesifik Lokasi Komoditas Strategis
-----------	---

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan Inovasi Pertanian Dan Program Strategis Pertanian	7 Laporan	7 Laporan	100

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2016 telah tercapai. Sasaran ini dicapai melalui satu kegiatan utama, yaitu pengkajian inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi, dengan indikator kinerja sasaran “Teknologi Spesifik Lokasi”, dicapai melalui 5 (lima) kegiatan yang outputnya berupa:

Pengelolaan Sumberdaya Genetik Lokal Spesifik Lokasi	1 Akses
Kajian Penerapan Teknologi Panen	1 Teknologi
Kajian Penerapan Teknologi Spesifik Lokasi Di Kawasan Perbatasan	1 Teknologi
Pengkajian Pengendalian OPT (Identifikasi Serangan OPT Padi Sawah Di Sentra Pengembangan Padi Untuk Mendukung Swasembada Pangan Di Kalimantan Timur)	1 Teknologi
Pengembangan Lahan Rawa Berbasis Inovasi Teknologi Pengelolaan Lahan Dan Air	1 Teknologi

Sasaran 2	Meningkatnya Penyebarluasan (Diseminasi) Teknologi Pertanian
-----------	--

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan Inovasi Pertanian dan Program Strategis Pertanian	7 Laporan	7 Laporan	100
Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bioindustri Berkelanjutan Spesifik Lokasi	2 Model	2 Model	100
Teknologi Spesifik Lokasi	2 Teknologi	2Teknologi	100

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2016 telah sepenuhnya tercapai. Sasaran ini dicapai melalui 2 (dua) kegiatan utama, yaitu: (1). Penyediaan dan penyebarluasan inovasi pertanian, (2) Advokasi teknis dan kebijakan operasional pembangunan pertanian wilayah, regional dan nasional. Untuk indikator kinerja dengan sasarannya “Teknologi yang Terdiseminasi Ke Pengguna”, yang dicapai melalui 3 (tiga) kegiatan, dan outputnya berupa:

Pameran dan Display	1 Laporan
Koordinasi Penyuluhan	1 Laporan
Taman Agroinvasi	1 Laporan

Indikator kinerja dengan sasaran “Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian”, dicapai melalui satu kegiatan dengan outputnya berupa:

Analisis Kebijakan Pembangunan Pertanian	1 Rekomendasi
--	---------------

Indikator kinerja dengan sasaran “Produksi Benih” dicapai melalui satu kegiatan dengan output berupa :

Produksi Benih Sumber	1 Laporan
-----------------------	-----------

Sasaran 3	Tersedianya Taman Teknologi Pertanian
-----------	---------------------------------------

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Kabupaten Lokasi TTP	1 Kabupaten	1 Kabupaten	100

Sasaran 4	Meningkatnya Manajemen Pengkajian dan Pengembangan Inovasi Pertanian
-----------	--

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Pemeliharaan Mutu Manajemen Satker	1 Laporan	1 Laporan	100
Akreditasi Laboratorium	1 Laporan	1 Laporan	100
Adminitrasi Perkantoran	1 Laporan	1 Laporan	100
Pengelolaan Perlengkapan, Kearsipan dan Sistem Akutansi Instansi	1 Laporan	1 Laporan	100
Pembinaan Administrasi Kepegawaian	1 Laporan	1 Laporan	100
Peningkatan Kapasitas SDM	1 Laporan	1 Laporan	100

Peningkatan Kapasitas Kinerja dan Diseminasi	1 Laporan	1 Laporan	100
Sistem Pengendalian Internal	1 Laporan	1 Laporan	100
Pengelolaan IT	1 Laporan	1 Laporan	100
Pengawetan Buku / Peraturan / Peralatan Perpustakaan	1 Laporan	1 Laporan	100
Pengembangan Sistem Aplikasi Database AWS /AWLR	1 Laporan	1 Laporan	100
Penyusunan Program dan Rencana Kerja/Teknis/Program	1 Laporan	1 Laporan	100
Monitoring Evaluasi Kegiatan	1 Laporan	1 Laporan	100
UAPPA/BW	1 Laporan	1 Laporan	100
Kerjasama	1 Laporan	1 Laporan	100
Komisi Teknologi Pertanian dan Sinkronisasi Antar Satker	1 Laporan	1 Laporan	100
Pengelolaan Lahan Kebun Percobaan	3 Unit	3 Unit	100
Operasional dan Pengelolaan Laboratorium	1 Unit	1 Unit	100
Pembangunan Taman Teknologi Pertanian di Kalimantan Timur	1 Kabupaten	1 Kabupaten	100
Pembayaran Gaji, Lembur dan Vakasi	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	100
Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	100
Peralatan dan Mesin	14 Unit	14 Unit	100
Bangunan Kantor BPTP Kalimantan Timur	70 M ²	70 M ²	100

Kegiatan pertama, indikator kinerja sarannya “Layanan Perkantoran”, yang dicapai melalui 2 (dua) kegiatan, dan outputnya berupa:

Pembayaran Gaji, Lembur dan vakasi	12 Bulan Layanan
Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	12 Bulan Layanan

Kegiatan kedua, indikator kinerja sarannya “Peralatan Dan Fasilitas Perkantoran”, yang dicapai melalui 1 (satu) kegiatan, dan outputnya berupa:

Peralatan Kantor	14 Unit
------------------	---------

Kegiatan ketiga, indikator kinerja sarannya “ Bangunan Kantor BPTP Kaltim”, yang dicapai melalui 1 (satu) kegiatan, dan outputnya berupa:

Bangunan Kantor BPTP Kaltim	70 M ²
-----------------------------	-------------------

Kegiatan keempat, indikator kinerja sarannya “Laporan Koordinasi Dan Sinkronisasi Kegiatan Satker”, yang dicapai melalui 1 (satu) kegiatan, dan outputnya berupa:

Komisi Teknologi Pertanian dan Sinkronisasi Antar Satker	1 Laporan
--	-----------

Kegiatan kelima, indikator kinerja sarannya “Laporan Kerjasama, Pengkajian, Pengembangan Dan Pemanfaatan Litbang”, yang dicapai melalui 1 (satu) kegiatan, dan outputnya berupa:

Kerjasama	1 Laporan
-----------	-----------

Kegiatan keenam, indikator kinerja sarannya “Pengelolaan Instalasi Pengkajian”, yang dicapai melalui 2 (dua) kegiatan, dan outputnya berupa:

Pengelolaan Lahan Kebun Percobaan	3 Unit
Operasional dan Pengelolaan Laboratorium	1 Unit

Kegiatan ketujuh, indikator kinerja sarannya “ Laporan Pengelolaan dan Manajemen Satker”, yang dicapai melalui 14 (empat belas) kegiatan, dan outputnya berupa:

Pemeliharaan Mutu Manajemen Satker	1 Laporan
Akreditasi Laboratorium	1 Laporan
Adminitrasi Perkantoran	1 Laporan
Pengelolaan Perlengkapan, Kearsipan dan Sistem Akutansi Instansi	1 Laporan
Pembinaan Administrasi Kepegawaian	1 Laporan
Peningkatan Kapasitas SDM	1 Laporan
Peningkatan Kapasitas Kinerja dan Diseminasi	1 Laporan
Sistem Pengendalian Internal	1 Laporan
Pengelolaan IT	1 Laporan
Pengawetan Buku / Peraturan / Peralatan Perpustakaan	1 Laporan
Pengembangan Sistem Aplikasi Database AWS /AWLR	1 Laporan
Penyusunan Program dan Rencana Kerja/Teknis/Program	1 Laporan
Monitoring Evaluasi Kegiatan	1 Laporan
UAPPA/BW	1 Laporan

Output capaian kinerja setiap sasaran yang dihasilkan oleh BPTP Kaltim pada tahun 2016 dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Output capaian kinerja BPTP Kaltim Tahun 2016

No	Uraian IKU	Bentuk Kegiatan	Target	Output
1.	Teknologi Spesifik Lokasi Komoditas Strategis	Pengelolaan Sumberdaya Genetik Lokal Spesifik Lokasi	1 Teknologi	<ol style="list-style-type: none"> Berkembangannya kebun koleksi SDG di BPTP Kalimantan Timur. Menguatnya kelembagaan Komda SDG Kalimantan Timur dalam pengelolaan SDG di Kalimantan Timur serta terbangunnya database informasi sumberdaya genetik tanaman pertanian Kalimantan Timur. Penanganan dan pengolahan produk pasca panen SDG menjadi produk bernilai ekonomis lebih tinggi.
		Kajian Penerapan Teknologi Panen	1 Teknologi	Penerapan teknologi pascapanen untuk menekan kehilangan hasil dan meningkatkan mutu beras VUB di Kalimantan Timur
2.	Teknologi Komoditas Strategis Yang Terdesiminasi Ke Pengguna	Pameran dan Display	1 Laporan	<ol style="list-style-type: none"> Peningkatan kuantitas, kualitas dan efektifitas interaksi antara penyuluh BPTP Kaltim dengan stakeholder dalam bentuk pameran/expo dan <i>display</i> guna percepatan proses adopsi dan difusi inovasi pertanian kepengguna. Peningkatan kuantitas, kualitas dan efektivitas interaksi dengan instansi, pemerintah daerah dan kelembagaan pertanian guna menjalin kerjasama, kemitraan, dan mendapatkan <i>feedback</i> melalui dua kegiatan pendampingan.
		Koordinasi Penyuluhan	1 Lapaoran	<ol style="list-style-type: none"> Terlaksananya kegiatan koordinasi dan sinkronisasi perencanaan dan pelaksanaan kegiatan penyuluhan pertanian dengan Balai Penyuluhan Pertanian (BPP). Terlaksananya forum pertemuan penyuluhan pertanian pada 14 (empat belas) Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) di 14 (empat belas) Kabupaten/Kota di Propinsi Kalimantan Timur. Terdiseminasiannya teknologi hasil pengkajian BPTP Kalimantan Timur dan adanya umpan balik dari 14 (empat belas) Balai Penyuluhan Pertanian (BPP).

No	Uraian IKU	Bentuk Kegiatan	Target	Output
3.	Teknologi Komoditas Strategis Yang Terdesiminasi Ke Pengguna (Pengembangan Sumber Daya Informasi Iptek, Disemniasi dan Jaringan Umpan Balik)	Taman Agro Inovasi	1 Laporan	Untuk mempermudah masyarakat dalam mengakses teknologi inovasi yang dihasilkan oleh BPTP, dan sebagai salah satu sarana alternatif dalam membina masyarakat untuk mewujudkan sinergitas sarana pembelajaran dengan pertanian yang dapat menghasilkan pertumbuhan sosial, ekonomi dan organisasi masyarakat.
4.	Teknologi Komoditas Strategis Yang Terdesiminasi Ke Pengguna (Pengembangan Sumber Daya Informasi Iptek, Disemniasi dan Jaringan Umpan Balik)	Koordinasi, Bimbingan dan Dukungan Teknologi UPSUS PJK dan Komoditas Utama Kementan dan TTP	1 Laporan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Database luas tambah tanam padi jagung kedelai diikuti dengan peningkatan produktivitas; 2. Pendampingan di 10 kab/kota melalui bimbingan teknis; 3. Melaksanakan Rapat Koordinasi
		Pendampingan Pengembangan Kawasan Hortikultura (Cabai dan Bawang Merah) di 4 Lokasi	1 Laporan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendampingan Kawasan Hortikultura cabai dan bawang merah di 4 lokasi di kabupaten/kota di Kalimantan Timur. 2. Penerapan teknologi budidaya bawang merah dan cabai di lokasi kegiatan 3. Meningkatnya produktivitas bawang merah dan cabai di 4 lokasi pendampingan.
		Pendampingan Pengembangan Kawasan Peternakan (Sapi Potong) di 4 Lokasi	1 Laporan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terlaksananya pendampingan Pengembangan Kawasan Peternakan di 4 kabupaten/kota di Kalimantan Timur. 2. Pertumbuhan dan perkembangan ternak sapi dapat meningkat 3. Peningkatan adopsi teknologi peternakan
		Pengembangan Kalender Tanam (KATAM) Terpadu	1 Laporan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terupdatenya data-data terkait penyusunan kalender tanam, 2. Tersosialisasinya Kalender Tanam Tahun 2016 3. Teridentifikasi teknologi spesifik lokasi terkait perubahan iklim, dan evaluasi implementasi Katam Terpadu di daerah
		Pendampingan PUAP	1 Laporan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan pertemuan, advokasi, koordinasi, pembinaan dan monitoring gapoktan puap 6 kali 2. Pendampingan, penumbuhan dan pengembangan lembaga keuangan mikro agribisnis (LKMA) 3. Pemberkasan dan verifikasi dokumen 3 DNS/16 gapoktan 4. Perkembangan BMT

No	Uraian IKU	Bentuk Kegiatan	Target	Output
5.	Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian Komoditas Strategis	Analisis Kebijakan Pembangunan Pertanian	1 Rekomendasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rumusan kebijakan dan langkah-langkah strategis dari berbagai program pembangunan pertanian di Kalimantan Timur. 2. Rumusan alternatif pemecahan masalah yang mungkin timbul akibat perubahan lingkungan strategis. 3. 1 (satu) alternatif rekomendasi kebijakan maupun langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kinerja pembangunan.
6.	Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bioindustri Spesifik Lokasi	Model Pengembangan Bioindustri Berbasis Ubi Kayu (Integrasi Sapi – Ubi Kayu)	1 Model	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendapatkan produk pakan ternak dari bahan limbah ubi kayu 2. Mendapatkan produk biofertilizer dari limbah ternak sapi sebagai pupuk organik padat dan pupuk organik cair. 3. Mendapatkan produk tepung mocaf berkualitas dan diversifikasi produk turunan dari ubi kayu dan tepung mocaf. 4. Mendapatkan produk energi alternatif terbarukan biogas dari limbah ternak sapi. 5. Pemberdayaan kelembagaan petani dalam pengembangan model bioindustri.
		Model Pengembangan Bioindustri Berbasis Sawit (Integrasi Sawit – Sapi)	1 Model	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya nilai tambah pada sistem integrasi sapi-sawit berbasis bio industry yang berkelanjutan bagi petani. 2. Meningkatnya pendapatan dan kesejahteraan bagi petani 3. Meningkatnya penyerapan tenaga kerja 4. Meningkatnya iklim investasi 5. Meningkatnya perekonomian 6. Terjaganya kelestarian lingkungan dan sumberdaya alam sesuai dengan daya dukung lahan.
7.	Benih Sumber Padi	Perbenihan / UPBS	Ton/ha	Produksi Benih Sumber : FS dan SS
8.	Teknologi Spesifik Lokasi Komoditas Lainnya	Kajian Penerapan Teknologi Spesifik Lokasi di Kawasan Perbatasan	1 Teknologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknologi peremajaan kakao dengan sambung samping 2. Pembuatan pupuk organik <i>in situ</i>
		Pengkajian Pengendalian OPT (Identifikasi Serangan OPT Padi Sawah di Sentra Pengembangan Padi Untuk Mendukung Swasembada	1 Teknologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi, diskripsi jenis OPT padi 2. Identifikasi tingkat serangan OPT 3. Pengelolaan dan

No	Uraian IKU	Bentuk Kegiatan	Target	Output
		Pangan di Kalimantan)		pengendalian OPT
		Pengembangan Lahan Rawa Berbasis Inovasi Teknologi Pengelolaan Lahan dan Air	1 Teknologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi keragaman dan dinamika sifat dan karakteristik tanah, air dan tanaman di wilayah pengembangan dan lokasi penelitian. 2. Informasi sosial ekonomi dan persepsi petani pada wilayah pengembangan lahan rawa pasang surut. 3. Paket teknologi pengelolaan air, lahan dan tanaman (pola tanam) yang cocok atau sesuai dengan spesifik lokasi dan menguntungkan pada wilayah pengembangan.
9.	Teknologi Komoditas Unggulan Lainnya Yang Terdesiminasi Ke Pengguna	Pendampingan Pengembangan Kawasan Hortikultura Jeruk di 7 Lokasi	1 Teknologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terlaksananya pendampingan Pengembangan Kawasan Hortikultura jeruk di 7 lokasi di kabupaten/kota propinsi Kaltim. 7 (Tujuh) lokasi tersebut antara lain : <ol style="list-style-type: none"> a. Desa Bukit Makmur, Kecamatan Kaliorang, Kabupaten Kutai Timur b. Desa Gunung Mulia, Kecamatan Babulu Darat, Kabupaten PPU c. Desa Padang Pangrapat, Kecamatan Tanah Grogot, Kabupaten Paser d. Desa Tuban, Kecamatan Tabalar, Kabupaten Berau e. Desa Gunung Seriang, Kecamatan Tanjung Selor, Kabupaten Bulungan f. Desa Sei Manurung, Kecamatan Sebatik, Kabupaten Nunukan g. Desa Mamburungan, Kecamatan Tarakan Timur, Kabupaten Tarakan 2. Teradopsinya teknologi budidaya jeruk. 3. Meningkatnya produktivitas jeruk di 7 lokasi pendampingan.
10.	Laporan Pengelolaan Satker	Pemeliharaan Mutu Manajemen Satker	1 Laporan	Tersusunnya Laporan Pemeliharaan Mutu Manajemen Satker
		Akreditasi Laboratorium	1 Laporan	Tersusunnya Laporan Akreditasi Laboratorium
		Adminitrasi Perkantoran	1 Laporan	Tersusunnya LaporanAdminitrasi Perkantoran
		Pengelolaan Perlengkapan, Kearsipan dan Sistem Akutansi Instansi	1 Laporan	Tersusunnya LaporanPengelolaan Perlengkapan, Kearsipan dan Sistem Akutansi Instansi

No	Uraian IKU	Bentuk Kegiatan	Target	Output
		Pembinaan Administrasi Kepegawaian	1 Laporan	Tersusunnya Laporan Pembinaan Administrasi Kepegawaian
		Peningkatan Kapasitas SDM	1 Laporan	Tersusunnya Laporan Peningkatan Kapasitas SDM
		Peningkatan Kapasitas Kinerja dan Diseminasi	1 Laporan	Tersusunnya Laporan Peningkatan Kapasitas Kinerja dan Diseminasi
		Sistem Pengendalian Internal	1 Laporan	Tersusunnya Laporan Sistem Pengendalian Internal
		Pengelolaan IT	1 Laporan	Tersusunnya Laporan Pengelolaan IT
		Pengawetan Buku / Peraturan / Peralatan Perpustakaan	1 Laporan	Tersusunnya Laporan Pengawetan Buku / Peraturan / Peralatan Perpustakaan
		Pengembangan Sistem Aplikasi Database AWS /AWLR	1 Laporan	Tersusunnya Laporan Pengembangan Sistem Aplikasi Database AWS /AWLR
		Penyusunan Program dan Rencana Kerja/Teknis/Program	1 Laporan	Tersusunnya RAK-KL 2017 dan Revisi DIPA/POK 2016
		Monitoring Evaluasi Kegiatan	1 Laporan	Termonitor kegiatan pengkajian dengan dilakukan monev ex-ante, on-going dan ex-post
		UAPPA/BW	1 Laporan	1. Tersusunnya penyusunan laporan keuangan konsolidasi dari seluruh satker penerima dana dari Kementerian Pertanian. 2. Tersusunnya dan terkirimnya laporan keuangan satker di wilayah kerjanya,
		Kerjasama	1 Laporan	MOU dan Laporan FGD kerjasama
		Komisi Teknologi Pertanian dan Sinkronisasi Antar Satker	1 Laporan	Laporan pertemuan komisi teknologi pertanian
11.	Pengelolaan Instalasi Pengkajian	Pengelolaan Lahan Kebun Percobaan	3 Unit	Pemanfaatan 3 KP (Sempaja, Lempake dan Samboja)
		Operasional dan Pengelolaan Laboratorium	1 Unit	Terkelolanya dan beroperasinya Laboratorium pengujian BPTP Kaltim
12.	Taman Teknologi Pertanian (TTP)	Pembangunan Taman Teknologi Pertanian di Kalimantan Timur	1 Kabupaten	1. Terbangunnya model percontohan pertanian terpadu yang mengintegrasikan hulu hilir. 2. Terdiseasikannya hasil iptek dan inovasi pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan, peternakan, dan pengolahan hasil (primer-lanjut) untuk diterapkan dalam skala

No	Uraian IKU	Bentuk Kegiatan	Target	Output
				ekonomi di masyarakat 3. Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia, terampil dan mandiri dibidang agroteknologi dan agribisnis.
13.	Layanan Perkantoran	Pembayaran Gaji, Lembur dan Vakasi	12 Bulan Layanan	Terbayarnya gaji dan tunjangan selama 12 bulan
		Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	12 Bulan Layanan	Terselenggaranya operasional dan pemeliharaan perkantoran selama 12 bulan
14.	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	Peralatan dan Mesin	14 Unit	Dokumen pengadaan 14 unit peralatan perkantoran
15.	Gedung / Bangunan	Bangunan Kantor BPTP Kalimantan Timur	70 M ²	Dokumen pengadaan bangunan 70 M ²

2. Perbandingan Capaian Kinerja 2015-2016

Mengingat tujuan, sasaran, dan indikator kinerja Renstra 2015-2019 BPTP Kaltim tahun 2015 di bandingkan dengan indikator kinerja tahun 2016, maka capaian (realisasi) tahun 2016 lebih tinggi. Keberhasilan capaian kinerja pada tahun 2016 tersebut antara lain disebabkan oleh kesiapan dan kelengkapan dokumen baik perencanaan maupun evaluasi berkala yang tepat waktu, kegiatan pertemuan intensif masing-masing tim kegiatan, dan dukungan substansi teknis dari para narasumber dalam forum seminar proposal dan pertemuan lainnya, seperti pada Tabel 6.

Tabel 6. Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja BPTP Kaltim Tahun 2016 dibanding tahun sebelumnya (2015)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2015		2016	
			Target	Capaian	Target	Capaian
1	Tersedianya teknologi spesifik lokasi komoditas strategis	Jumlah teknologi spesifik Lokasi	1 Teknologi	1 Teknologi	1 Teknologi	1 Teknologi
		Jumlah teknologi spesifik lokasi komoditas lainnya	3 Teknologi	3 Teknologi	3 Teknologi	3 Teknologi
2	Tersedianya model pengembangan inovasi teknologi pertanian Bioindustri	Jumlah model pengembangan Inovasi teknologi pertanian Bioindustri Spesifik Lokasi	2 Model	2 Model	2 Model	2 Model
3	Terdiseminasi nnya inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi	Jumlah teknologi komoditas strategis yang terdiseminasi ke pengguna	3 Teknologi	3 Teknologi	3 Teknologi	3 Teknologi

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2015		2016	
			Target	Capaian	Target	Capaian
		Jumlah teknolpgi komoditas lainnya yang terdesiminasi ke pengguna	1 Teknologi	1 Teknologi	1 Teknologi	1 Teknologi
4	Dihasilkannya rumusan rekomendasi kebijakan mendukung desentralisasi rencana aksi (Decentralized Action Plan /DAP)	Jumlah rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian	1 Rekomendasi	1 Rekomendasi	1 Rekomendasi	1 Rekomendasi
5	Tersedianya benih sumber mendukung sistem perbenihan	Jumlah produksi benih sumber	9,5	3,125	4,75 Ton	10,058 Ton
6	Tersedianya Taman Teknologi Pertanian	Jumlah Kabupaten Lokasi TTP	-	-	1 Kabupaten	1 Kabupaten
7	Dihasilkannya sinergi operasional serta terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggul spesifik Lokasi	Jumlah dukungan pengkajian dan percepatan diseminasi inovasi teknologi pertanian	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan

Berdasarkan Tabel 6, terlihat terjadi peningkatan tersedianya benih sumber mendukung sistem perbenihan yakni dengan meningkatnya jumlah produksi benih sumber dari target yang ditetapkan sebesar 4,75 ton dapat menghasilkan 10,058 ton. Keberhasilan peningkatan jumlah produksi benih sumber ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain : (1). untuk petani / pengguna mulai mau menggunakan VUB yang telah di diseminasikan oleh UPBS Kaltim; (2). PT. Pertani Kaltim sejak tahun 2015 membeli benih sumber dari UPBS untuk mencukupi kebutuhan benih di Kalimantan Timur. Selanjutnya telah mendata varietas dan luas lahan yang akan diproduksi oleh UPBS pada tahun 2017. Rencananya produksi UPBS tahun 2017 akan dibeli kembali oleh PT. Pertani Kaltim guna memenuhi kebutuhan benih di Kaltim; (3). Dinas/instansi terkait sudah mengenal UPBS Kaltim,

sehingga jika pengguna mencari benih dinas/instansi terkait merekomendasikan benih produksi UPBS Kaltim.

Selain itu, terjadi peningkatan dengan dihasilkannya laporan pelaksanaan pendampingan inovasi pertanian dan program strategis pertanian dari 6 laporan menjadi 7 laporan. Hal ini disebabkan adanya penambahan kegiatan Taman Agro Inovasi. Taman agro inovasi telah selesai dibangun di depan kantor BPTP Kaltim, KP Lempake dan KP Sempaja. Taman tersebut ditaman secara bergilir antara lain : cabai, okra, terong, sawi, bayam, bawang tiwai, kol, kangkung, ubi jalar, jagung dll. Taman Agroinovasi telah dilengkapi dengan saung teknologi, media aquaponik, hidroponik dan lain – lain.

3. Capaian Outcome (Kegiatan tahun 2016)

Pada tahun 2016, beberapa kegiatan litkaji dan pendampingan yang dilakukan, *outcome* (hasil) kegiatan dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Capaian outcome BPTP Kaltim Tahun 2016

Bentuk Kegiatan	Outcome
Pengelolaan Sumberdaya Genetik Lokal Spesifik Lokal	<ol style="list-style-type: none"> Untuk melestarikan dan memperoleh status kekayaan sumberdaya genetik rawan erosi dan kepunahan di Kalimantan Timur dengan mengetahui status taksonomi, daerah penyebaran, karakteristik tanaman, dan dapat dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal. Kelembagaan Komda SDG Kalimantan Timur semakin menguat dan berperan aktif dalam menjaga dan mengelola SDG lokal yang ada di Kalimantan Timur. Terolahnya produk SDG lokal Kalimantan Timur menjadi produk bernilai ekonomis lebih tinggi.
Kajian Penerapan Teknologi Panen	Penggunaan alat penggilingan padi (penggilingan bergerak, penggilingan kecil dan penggilingan besar) berpengaruh terhadap mutu berat yang dihasilkan dari berbagai varietas unggul baru yang dihasilkan dari badan litbang pertanian.
Pameran dan Display	<ol style="list-style-type: none"> Terlaksananya proses adopsi dan difusi inovasi pertanian ke pengguna melalui pameran IBEX di Kota Balikpapan, pameran Kaltim Fair dan pameran KTNA Expo di Kota Samarinda, serta melalui Publikasi tercetak (brosur dan leaflet) dan media eletronik (penyampaian siaran TVRI dan RRI) Terjalinnnyakerjasama, kemitraan BPTP Kaltim dengan stakeholder lainnya (Dinas/instansi terkait, Perguruan Tinggi dan Kelembagaan Pertanian)
Koordinasi Penyuluhan	<ol style="list-style-type: none"> Terlaksananya koordinasi dan sinkronisasi di tingkat BP3K, sehingga pelaksanaan diseminasi teknologi hasil litkaji BPTP Kaltim dapat disampaikan melalui pertemuan teknis penyuluh di tingkat BP3K dan kelompok tani Terlaksananya forum koordinasi penyuluhan di 14 BP3K pada 5 Kabupaten/Kota (Kab. Paser 3 BP3K, Kab. Kutai Barat 3 BP3K, Kab. Kutai Kartanegara 3 BP3K, Kab. Kutai Timur 3 BP3K dan Kota Balikpapan 2 BP3K), serta forum koordinasi penyuluhan di tingkat provinsi Kalimantan Timur yang dilaksanakan di BPTP Kaltim. Terlaksananya diseminasi teknologi hasil litkaji BPTP Kaltim dalam bentuk penyampaian materi dan demonstrasi pada pertemuan di BP3K dan kelompok tani serta terjadinya umpanbalik melalui diskusi dan tanya jawab.

Bentuk Kegiatan	Outcome
Taman Agro Inovasi	Taman agro inovasi telah selesai dibangun di depan kantor BPTP Kaltim, KP Lempake dan KP Sempaja. Taman yang ditaman secara bergilir antara lain : cabai, okra, terong, sawi, bayam, bawang tiwai, kol, kangkung, ubi jalar, jagung dll. Taman agro yang dibuat dilengkapi dengan saung teknologi, media aquaponik, hidroponik dll. Taman agro sebagai media pendidikan dan kunjungan.
Koordinasi, Bimbingan dan Dukungan Teknologi UPSUS PJK dan Komoditas Utama Kementan dan TTP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Capaian LTT Okmar 2015/2016 yaitu 77,8% dan peningkatan produktivitas dengan VUB padisawah sebesar 57%. Capaian luas tambah tanam periode MT Okmar 2015/2016 masih kurang, hal ini disebabkan oleh karena dampak el-nino di provinsi Kaltim 2. Bimtek dengan alat mesin tanam transplanter dan panen menggunakan mico harvester 3. Rapat Koordinasi di 9 lokasi yaitu Kota Samarinda, Kota Balikpapan, Kota Bontang, Kab. Kutai Kartanegara, Kab. Kutai Barat, Kab. Kutai Timur, Kab. Berau, Kab. Paser dan Kab. Penajam Paser Utara
Pendampingan Pengembangan Kawasan Hortikultura (Cabai dan Bawang Merah) di 4 Lokasi	Petani dapat menerapkan teknologi budidaya cabai (Desa Bangun Rejo Kecamatan Kutai Kartanegara dan Desa Handil Bakti, Kecamatan Palaran) dan bawang merah (Desa Tempakan, Kecamatan Batu Engau Paser dan Desa Ambarawang Laut, Kecamatan Samboja)
Pendampingan Pengembangan Kawasan Peternakan (Sapi Potong) di 4 Lokasi	<p>Telah terlaksana kegiatan pendampingan berupa pertemuan dan pelatihan guna meningkatkan pengetahuan peternak sehingga diharapkan dapat meningkatkan produktivitas ternak</p> <ol style="list-style-type: none"> a. 1 kali pertemuan di Kota Samarinda "manajemen pakan dan Kesehatan Hewan" b. 1 kali pertemuan di Kabupaten Kutai Kartanegara "manajemen Ternak berbasis padang gembala di lahan bekas tambang" c. 2 kali pertemuan di Kab. Kutai Timur "Manajemen pakan dan kesehatan hewan" dan "pelatihan pembuatan mineral blok, bio urine dan pupuk kandang organik" d. 2 kali pertemuan di kab. PPU "pelatihan pembuatan mineral blok, bio urine dan pupuk kandang organik" dan "manajemen dan kesehatan hewan ternak"
Pengembangan Kalender Tanam (KATAM) Terpadu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi dan Koordinasi dengan Instansi terkait 2. Verifikasi data dan laporan 3. Koordinasi dengan BMKG di Bulungan, Berau, Tarakan dan Nunukan
Pendampingan PUAP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertemuan, advokasi, koordinasi, pembinaan dan monitoring gapoktan puap 8 kali (1 kali di samarinda, 2 Kali 2 kaltara, 5 kali di kab/ Paser) 2. Penumbuhan 11 LKMA di Samarinda, 2 di Paser, 22 di Kutai Kartanegara 3. Pemberkasan BA serah terima gapoktan pada 9 kabupaten Kaltim- Kaltara 4. Pelaporan PMT 11 Kabupaten
Analisis Kebijakan Pembangunan Pertanian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan pertimbangan bagi pengambil kebijakan dalam membuat perencanaan dan pelaksanaan dalam pembangunan pertanian wilayah di Kalimantan Timur. 2. Bahan evaluasi pelaksanaan pembangunan pertanian untuk memperbaiki perencanaan pembangunan pertanian serta mengantisipasi masalah-masalah yang timbul dari kebijakan yang diterapkan. 3. Kebijakan dan program yang efektif akan mampu meningkatkan dampak positif terhadap sasaran yang ingin dicapai, yang akhirnya akan berdampak pula pada kesejahteraan masyarakat.
Model Pengembangan Bioindustri Berbasis Ubi Kayu (Integrasi Sapi – Ubi Kayu)	Kegiatan bioindustri pada tahun pertama dilaksanakan di Kebun Percobaan Samboja. Kegiatan yang telah dilakukan antara lain : 1). Perbaikan kandang ternak; 2). Pembuatan gudang pakan; 3). Pembuatan bak fermentasi; 4). Pemasangan alat pencacah; 5). Pembuatan rumah pengolahan limbah cair dan padat; 6). Menghasilkan produk bokasi, POC, mikroba kultur dan pestisida nabati; 7). Pengolahan tepung mocaf; 8). Budidaya ubi kayu. Sesuai arahan dari badan litbang pertanian kegiatan bioindustri pada tahun ke 2 harus dilaksanakan di luar kebun percobaan. Tahun ke 2 kegiatan bioindustri dilaksanakan di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tenggarong Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara. Kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain : 1). Budidaya ubi kayu; 2).

Bentuk Kegiatan	Outcome
	Pembuatan instalasi biogas; 3). Bimbingan teknis : budidaya ubi kayu di lahan sub optimal, pembuatan mikroba kultur, pembuatan pestisida nabati, pembuatan pakan fermentasi untuk rumensia besar dan kecil, pembuatan tepung mocaf, pembuatan produk dari tepung mocaf, dan pembuatan produk dari ubi kayu dan daun ubi kayu.
Model Pengembangan Bioindustri Berbasis Sawit (Integrasi Sawit – Sapi)	<ol style="list-style-type: none"> Saat ini dari 54 ekor sapi yang ada telah bertambah 23 ekor pedet dan 10 ekor sedang bunting. Bobot badan sapi antara 164,5 sampai dengan 323 kg dengan BCR antara 3 – 5. Pemanfaatan bungkil sawit dilakukan untuk konsentrat dengan dosis 1 % dari bobot badan/hari. Potensi untuk biogas dapat dihitung dari satu satuan (ST) sapi (bobot hidup 250 kg) menghasilkan sekitar 10,7 kg/hari feses segar (35% bahan kering dan 20 – 27% karbon). Sisa pakan hijauan yang tidak dikonsumsi berkisar 15 – 25% atau setara 7,5 kg. Jadi untuk setiap 1 ST yang dapat digunakan sebagai bahan kompos organik adalah 18,2 kg/hari. Sementara untuk urine adalah sekitar 7,5 liter/hari/ST. Namun demikian dengan potensi yang ada baru dapat dimanfaatkan sebagian karena masih terbatasnya pemasaran yang ada. Pengolahan biogas yang ada di kandang sapi kel sumber rejeki memiliki kapaasitas 11 m3 yang dapat dimanfaatkan 3 – 4 rumah tangga (15 – 20 ekor sapi). Sementara untuk pengolahan biourine kapasitas penampungan adalah 1,9 m3. Pemanfaatan biourine adalah untuk tanaman sayur, pangan dan sebagainya
Perbenihan / UPBS	<p>Perkembangan kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Produksi Benih Penanaman bulan Oktober 2015 – Maret 2016 mencapai 6,5 ton (kelas FS dan SS) menggunakan 8 varietas yaitu : Inpari 16, Inpari 20, Inpari 22, Inpari 30, Inpari 15, Inpari 7, Inpara 2 dan Ciherang Produksi benih Penanaman bulan April-September 2016 mencapai 3,558 ton menggunakan 5 varietas yaitu : Inpari 30, Inpari 6, Inpago 5, Inpago 8 dan Ciherang Total produksi benih tahun 2016 sebesar 10,05 ton Keberhasilan : <ol style="list-style-type: none"> Petani/pengguna mulai mau menggunakan VUB yang telah diseminasikan oleh UPBS Kaltim PT. Petani Kaltim sejak tahun 2015 membeli benih sumber dari UPBS untuk mencukupi kebutuhan benih di Kalimantan Timur. Selanjutnya untuk tahun 2017 telah mendata varietas dan luas lahan yang akan diproduksi oleh UPBS pada tahun 2017. Rencananya produksi UPBS tahun 2017 akan dibeli kembali oleh PT. Petani Kaltim guna memenuhi kebutuhan benih di Kaltim Dinas/instansi terkait sudah mengenal UPBS Kaltim, sehingga jika pengguna mencari benih dinas/instansi terkait merekomendasikan benih produksi UPBS Kaltim Kegagalan Kegagalan terkait secara teknis di lapangan, misalnya karena kekeringan, banjir dan hama/penyakit mengakibatkan gagal panen
Kajian Penerapan Teknologi Spesifik Lokasi di Kawasan Perbatasan	<ol style="list-style-type: none"> Guna meremajakan tanaman kakao spesifik lokasi yaitu dengan melakukan sambung samping pada tanaman kakao tua Sulitnya penyediaan pupuk sehingga dilakukan pembuatan pupuk organik insitu dengan cara pembuatan rorak diantara tanaman kakao
Pengkajian Pengendalian OPT (Identifikasi Serangan OPT Padi Sawah di Sentra Pengembangan Padi Untuk Mendukung Swasembada Pangan di Kalimantan)	OPT merupakan salah satu faktor pembatas peningkatan produksi tanaman padi di Kaltim. Hasil Kajian diharapkan dapat memberikan informasi yang akurat terkait tingkat serangan OPT dari beberapa wilayah di Kaltim pada musim hujan dan musim kering sehingga dapat dijadikan rujukan dan peringatan dini kejadian serangan OPT dan sebagai rujukan dalam pengendalian serangan OPT padi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Tingkat serangan dan jenis-jenis OPT utama di beberapa wilayah sangat beragam sehingga diperlukan penanganan yang berbeda dimasing-masing wilayah.
Pengembangan Lahan Rawa Berbasis	<ol style="list-style-type: none"> Diketahuinya sifat fisik dan karakteristik tanah dan air.

Bentuk Kegiatan	Outcome
Inovasi Teknologi Pengelolaan Lahan dan Air	<p>diketuinya V U B padi yg cocok diwilayah pengembangan dan penelitian.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Peningkatan pendapatan petani dengan meningkatkan IP dari 100 menjadi 200. 3. Paket teknologi pengelolaan tata air dengan memakai paralon dan pola tanam jajar legowo
Pendampingan Pengembangan Kawasan Hortikultura Jeruk di 7 Lokasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Petani memahami dan menerapkan teknologi budidaya jeruk yang ramah lingkungan 2. Teradopsinya teknologi budidaya jeruk di wilayah kawasan hortikultura jeruk 3. Pendapatan petani jeruk meningkat 20%
Taman Teknologi Pertanian	<p>Koordinasi dengan SKPD di Kabupaten Kutai Kertanegara dan Provinsi Kalimantan Timur telah dilakukan dalam setiap tahapan proses pembangunan TTP di desa Bangun Rejo kecamatan Tenggarong seberang.</p> <p>Dempot dan pembinaan telah dilakukan di areal TTP dengan fokus 3 komoditas utama yaitu padi, jagung dan ubi kayu dengan komoditas penunjang ternak dan hortikultura</p>

IV. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Guna meningkatkan kinerja Satker agar penggunaan dana dan pelaksanaan kegiatan berhasil guna, maka monitoring, evaluasi dan pelaporan serta penerapan *good governance* (Inpres No. 9 tahun 1998 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) mempunyai arti penting dalam pengendalian dan keberhasilan program pembangunan pertanian. Laporan Keuangan BPTP Kaltim 018.09.567627 Tahun 2016 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2016. Alokasi anggaran yang bersumber dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun 2016 BPTP Kaltim menerima anggaran sebesar Rp.15.733.186.000,- dengan blokir Rp. 983.924.000,-. Netto Rp 14.729.262.000,- (Tabel 8), sedangkan realisasi penggunaan dana DIPA per kegiatan dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 8. Realisasi penggunaan dana dari DIPA BPTP Kaltim Tahun 2016

No	Uraian	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Belanja Pegawai	4,311,459,000	4,295,859,000	99,64
2	Belanja Barang	10,891,927,000	9,464,578,537	86,90
3	Belanja Modal	529,800,000	514,450,000	97,10
	Jumlah Belanja	15,733,186,000 (14,749,262,000)	14,274,888,155 14,274,888,155	90,73 96,78

Tabel 9. Realisasi penggunaan dana kegiatan dari DIPA BPTP Kaltim Tahun 2016

Sasaran Strategis	Kegiatan Utama	Jumlah Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran (Rp.)	%
Meningkatnya Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian	Pengelolaan Sumberdaya Genetik Lokal Spesifikasi Lokasi	96,800,000,-	96,737,664,-	99,94%
	Kajian Penerapan Teknologi Panen	69,257,000,-	64,099,995,-	92,55%
	Koordinasi Penyuluhan	556,500,000,-	500,934,907,-	90,02%
	Peningkatan Komunikasi Inovasi Teknologi Pertanian	143,500,000,-	143,169,850,-	99,77%
	Taman Agro Inovasi	79,300,000,-	78,892,000,-	99,49%
	Koordinasi, Bimbingan dan Dukungan Teknologi UPSUS PJK dan Komoditas Utama Kementan dan TTP	466,400,000,-	464,871,836,-	99,67%
	Pendampingan Pengembangan Kawasan Hortikultura (Cabai dan Bawang Merah, 4 Lokasi)	239,700,000,-	230,443,264,-	96,14%

Sasaran Strategis	Kegiatan Utama	Jumlah Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran (Rp.)	%
	Pendampingan Pengembangan Kawasan Peternakan (Sapi Potong, 4 Lokasi)	235,400,000,-	230,241,019,-	97,81%
	Pengembangan Kalender Tanam (KATAM) Terpadu	96,800,000,-	94,246,700,-	97,36%
	Pendampingan PUAP	95,200,000,-	92,373,008,-	97,03%
	Analisis Kebijakan Pembangunan Pertanian	44,900,000,-	42,857,582,-	95,45%
	Model Pengembangan Bioindustri Berbasis Sawit (Integrasi Sapi – Sawit)	339,981,000,-	329,042,579,-	96,78%
	Model Pengembangan Bioindustri Berbasis Ubi Kayu (Integrasi Sapi – Ubi Kayu)	343,200,000,-	311,748,522,-	90,84%
	Produksi Benih	96,544,000,-	85,398,489,-	88,46%
	Kajian Penerapan Teknologi Spesifik Lokasi di Kawasan Perbatasan	95,100,000,-	95,001,697,-	99,90%
	Pengkajian Pengendalian OPT	86,675,000,-	84,525,000,-	96,41%
	Pengembangan Lahan Rawa Berbasis Inovasi Teknologi Pengelolaan Lahan dan Air	142,400,000,-	135,043,800,-	94,83%
	Pendampingan Pengembangan Kawasan Hortikultura Jeruk (7 Lokasi)	287,800,000,-	283,947,447,-	98,66%
Meningkatnya Dukungan Manajemen Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi	Pemeliharaan Mutu Manajemen Satker	24,400,000,-	23,400,000,-	95,90%
	Akreditasi Laboratorium	42,000,000,-	31,260,000,-	74,43%
	Adminitrasi Perkantoran	84,800,000	75,586,600,-	89,14%
	Pengelolaan Perlengkapan, Kearsipan dan Sistem Akutansi Instansi	27,200,000,-	20,436,365,-	75,13%
	Pembinaan Administrasi Kepegawaian	30,200,000,-	26,677,748,-	88,34%
	Peningkatan Kapasitas SDM	157,000,000,-	147,605,015,-	94,02%
	Peningkatan Kapasitas Kinerja dan Diseminasi	30,000,000,-	23,793,600,-	79,31%
	Sistem Pengendalian Internal	39,700,000,-	35,199,154,-	88,66%
	Pengelolaan IT	40,200,000,-	31,475,000,-	78,30%
	Pengawetan Buku / Peraturan / Peralatan Perpustakaan	47,500,000,-	42,467,000,-	89,40%
	Pengembangan Sistem Aplikasi Database AWS/AWLR	74,000,000,-	73,957,510,-	99,94%
	Penyusunan Program dan Rencana Kerja/Teknis/Program	172,500,000,-	166,514,359,-	96,53%
	Monitoring Evaluasi Kegiatan	32,600,000,-	20,577,977,-	63,12%
	UAPPA/BW	469,020,000,-	465,298,882,-	99,21%
	Kerjasama	52,000,000-	51,063,701,-	98,20%
	Komisi Teknologi Pertanian dan Sinkronisasi Antar Satker	55,150,000,-	30,190,207,-	54,74%
	Pengelolaan Lahan Kebun Percobaan	147,276,500,-	147,276,500,-	99,94%
	Operasional dan Pengelolaan Laboratorium	137,211,653,-	137,211,653,-	98,53%
	Pembangunan Taman	3,708,000,000,	3,585,521,262,-	96,70%

Sasaran Strategis	Kegiatan Utama	Jumlah Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran (Rp.)	%
	Teknologi Pertanian di Kalimantan Timur	-		
	Pembayaran Gaji, Lembur dan Vakasi	5,330,116,000,-	5,261,351,114,-	98,71%
	Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	1,018,657,000,-	965,490,615,-	94,78%
	Peralatan dan Mesin	172,500,000,-	170,500,000,-	98,84%
	Bangunan Kantor BPTP Kalimantan Timur	357,300,000,-	343,950,000,-	96,26%

Pendapatan negara bukan pajak (PNBP) TA. 2016BPTP Kaltim mencapai Rp. 207.889.651,- atau terjadi kenaikan sebesar 246,81% terhadap target estimasi pendapatan senilai Rp. 84.230.000,- yang berasal dari : (a) Penerimaan Umum, sebesar Rp. 16.135.650,- dan (b) Penerimaan Fungsional, sebesar Rp. 191.754.001,- yang berasal dari penjualan hasil pertanian, pendapatan dari jasa laboratorium dan jasa tenaga serta pendapatan penerimaan belanja pegawai.

V. PENUTUP

BPTP Kaltim dituntut untuk lebih banyak memberikan kontribusi dalam pemecahan masalah pembangunan pertanian wilayah guna mendukung pengembangan sistem dan usaha agribisnis berbasis komoditas unggulan di Kalimantan Timur. Sebagai langkah antisipatif menghadapi perubahan lingkungan strategis, melalui penyusunan Rencana Aksi 2015–2019, BPTP Kaltim telah merumuskan program litkaji menetapkan langkah-langkah strategis yang diharapkan dapat menjadi pedoman guna mewujudkan pelayanan prima dalam hal penyediaan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.

Permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dalam mengimplementasikan kegiatan antara lain : wilayah kerja yang luas serta revisi DIPA penghematan BBM dan MAK perjalanan, terjadinya anomali iklim yang tidak menentu. Strategi yang dilakukan adalah koordinasi dengan Pemda provinsi, Kabupaten/kota. Dari hasil analisis evaluasi kinerja dan capaian kinerja menunjukkan bahwa secara umum kinerja kegiatan BPTP Tahun 2016 telah dicapai dengan baik. Hal ini ditunjukkan oleh capaian indikator kinerja kegiatan pengkajian dan diseminasi BPTP Kaltim tahun 2016, meliputi masukan (*input*) dan hasil (*outcome*), pada umumnya telah terealisasi sesuai dengan target atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Meskipun demikian, ke depan masih diperlukan upaya perbaikan kinerja. Perbaikan kinerja dapat dilakukan diantaranya melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia serta kerjasama yang baik dengan instansi terkait lainnya, sehingga kualitas kegiatan yang dihasilkan benar-benar optimal dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Total anggaran yang bersumber dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun 2016 menerima anggaran sebesar Rp.15.733.186.000,- dengan blokir Rp. 983.924.000,-.Netto Rp 14.729.262.000,-. Dengan realisasi Rp. 14,274,888,155,- atau sebesar 96,78%.

Kendala yang dihadapi antara lain adalah belum optimalnya koordinasi sinkronisasi pelaksanaan kegiatan oleh Pemerintah Daerah, anomali iklim dan luasnya wilayah kerja. Disamping itu terbatasnya jumlah dan kualitas SDM, baik dari sisi kualifikasi maupun bidang keahlian yang dihadapi diperlukan. Secara umum, kinerja BPTP Kaltim tahun 2016 menunjukkan hasil yang relatif lebih baik dan telah mencapai keberhasilan sebagaimana telah ditetapkan pada tahun 2016.

LAMPIRAN



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KALIMANTAN TIMUR

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Tersedianya Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi	Jumlah Teknologi Spesifik Lokasi Komoditas Strategis	1 Teknologi
		Jumlah Teknologi Spesifik Lokasi Komoditas Lainnya	3 Teknologi
2.	Tersedianya Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri	Jumlah Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bioindustri Spesifik Lokasi	2 Model
3.	Terdiseminasi Inovasi Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi	Jumlah Teknologi Komoditas Strategis Yang Terdiseminasi Ke Pengguna	3 Teknologi
		Jumlah Teknologi Komoditas Lainnya Yang Terdiseminasi Ke Pengguna	1 Teknologi
4.	Tersedianya Benih Sumber Mendukung Sistim Perbenihan	Jumlah Produksi Benih Sumber	4,75 Ton
5.	Tersedianya Taman Teknologi Pertanian	Jumlah Kabupaten Lokasi TTP	1 Kabupaten
6.	Dihasilkannya Rumusan Rekomendasi Kebijakan Mendukung Desentralisasi Rencana Aksi (Decentralized Action Plan / DAP)	Jumlah Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian Wilayah	1 Rekomendasi
7.	Dihasilkannya Sinergi Operasional Serta Terciptanya Manajemen Pengkajian Dan Pengembangan Inovasi Pertanian Unggul Spesifik Lokasi	Jumlah Dukungan Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian	12 Bulan



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhamad Hidayanto
Jabatan : Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Haris Syahbuddin
Jabatan : Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab Pihak Pertama.

Pihak Kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini, dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Oktober 2016

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

Haris Syahbuddin



Muhamad Hidayanto